

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Ini Merupakan Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif, Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan pengalaman dan makna yang diberikan oleh subjek penelitian dalam konteks kehidupan mereka. Pendekatan ini menghasilkan data berupa narasi, deskripsi, serta kata-kata yang dianalisis secara induktif untuk menemukan pola atau tema yang muncul dari lapangan, sehingga tidak hanya berfokus pada angka statistik tetapi pada makna fenomena yang diteliti (Sigit Suhandoyo, 1996 :1).

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial secara sistematis dan apa adanya berdasarkan data empiris dari lapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman proses dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks kehidupan nyata (Andy Alfatih, 2023 : 1-6).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Kota Payakumbuh. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara kriteria *purposive* karena panti ini merupakan salah satu lembaga sosial yang telah berpengalaman dalam membina anak-anak asuh dari berbagai latar

belakang sosial dan ekonomi. secara ilmiah, lokasi ini di anggap relevan dan strategis karena:

1. Panti ini tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar anak-anak, tetapi juga aktif dalam melakukan pembinaan dan pelatihan keterampilan hidup kepada anak asuh.
2. Panti Asuhan 'Aisyiyah Kota Payakumbuh memiliki program-program pemberdayaan anak yang ditujukan untuk menumbuhkan kemandirian, terutama saat anak sudah harus meninggalkan panti.
3. Lokasi ini juga telah menjadi bagian dari beberapa kegiatan sosial dan pendidikan masyarakat, sehingga memiliki nilai kontekstual yang kuat dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini, khususnya terkait peran fasilitator, edukator, dan representatif dalam mendampingi anak menuju kemandirian.

Dengan fokus lokasi ini, diharapkan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan praktik dan tantangan nyata dalam proses pendampingan anak asuh secara langsung

C. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, kriteria yang digunakan meliputi:

1. Pengurus Panti Asuhan 'Aisyiyah Payakumbuh Pengurus yang terlibat langsung dalam proses pembinaan, pendampingan, serta pemberdayaan anak asuh di panti.
2. Pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Payakumbuh Pengasuh yang berinteraksi dan mendampingi anak asuh dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan panti.
3. Anak Asuh yang Masih Tinggal di Panti Anak asuh yang masih menetap di Panti Asuhan 'Aisyiyah Payakumbuh dan telah tinggal minimal 2 tahun di panti.
4. Alumni Panti Asuhan 'Aisyiyah Payakumbuh Tahun 2023–2024 Alumni yang pernah tinggal minimal 2 tahun di panti serta bersedia diwawancarai dan menceritakan pengalaman pendampingan serta proses membangun kemandirian setelah keluar dari panti.

Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kecukupan informasi (sampai data yang diperoleh dinilai jenuh dan tidak ada informasi baru lagi)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengalaman, pandangan, dan proses yang dialami oleh informan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai upaya memahami fenomena penelitian secara

mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Andy Alfatih, 2023 : 43–52).

1. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kehidupan alumni Panti Asuhan ‘Aisyiyah Payakumbuh setelah meninggalkan panti, khususnya yang berkaitan dengan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara memenuhi kebutuhan hidup, aktivitas kerja atau usaha, serta kondisi lingkungan tempat tinggal alumni. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap bentuk interaksi dan hubungan yang masih terjalin antara alumni dengan pengurus panti, termasuk adanya kegiatan pendampingan lanjutan, komunikasi, atau dukungan yang diberikan setelah alumni keluar dari panti. Subjek observasi dalam penelitian ini adalah alumni panti asuhan dan pengurus atau pendamping panti yang terlibat dalam proses pendampingan. Observasi dilakukan secara non partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati dan mencatat kondisi yang terjadi di lapangan.
2. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung mengenai pengalaman pendampingan dan proses membangun kemandirian setelah meninggalkan panti. Hal-hal yang digali dalam wawancara meliputi pengalaman alumni selama berada di panti, bentuk pendampingan yang diterima, tantangan yang dihadapi setelah keluar dari panti, cara alumni membangun kemandirian, serta dukungan yang masih diberikan oleh pengurus panti. Subjek yang diwawancarai dalam

penelitian ini adalah alumni Panti Asuhan ‘Aisyiyah Payakumbuh yang telah meninggalkan panti, serta pengurus atau pendamping panti yang berperan dalam proses pendampingan anak panti. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dan bersifat semi-terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang untuk pengembangan pertanyaan sesuai dengan arah pembicaraan. Wawancara direkam dengan izin informan dan dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data melalui dokumen-dokumen yang relevan, seperti:

1. Data alumni dari pihak panti
2. Arsip kegiatan pendampingan
3. Foto kegiatan, laporan tahunan panti, dan dokumen lainnya yang relevan.

Dokumentasi ini penting untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Jenis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan dan terus berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai. Pendekatan analisis yang digunakan merujuk pada model (Sugiono 2013 : 246-252) yang terdiri dari tiga tahapan utama:

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti menyaring, memilih, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tiga fokus utama dalam batasan masalah, yaitu:

- 1) Peran fasilitator dalam mendampingi anak menghadapi kemandirian setelah keluar dari panti.
- 2) Peran edukator dalam memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan.
- 3) Peran representatif dalam membuka akses dan kerja sama dengan pihak luar.

b. Penyajian Data (*Display*)

Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, atau matriks untuk memudahkan peneliti memahami hubungan antar aspek. Misalnya, peneliti dapat menyusun tabel yang menunjukkan bagaimana bentuk pendampingan edukatif dikaitkan dengan tingkat kesiapan anak menghadapi kehidupan mandiri

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing & Verification*)

Berdasarkan pola-pola, tema, dan kategori yang muncul dari data yang telah dianalisis. Namun kesimpulan ini tidak langsung dianggap final, melainkan diverifikasi terus-menerus melalui triangulasi data dan

diskusi dengan informan tambahan atau pembimbing untuk memastikan bahwa hasil analisis valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

